



Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru

Shakilla Azzahra¹, Teguh Prasetyo²

^{1,2}Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: killaaashaa28@gmail.com

ABSTRAK:

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh pada semua bidang, termasuk bidang Pendidikan. Dalam dunia Pendidikan, kemajuan teknologi dimanfaatkan dalam membuat inovasi media pembelajaran digital semenarik mungkin. Media pembelajaran digital merupakan sebuah alat bantu dengan teknologi untuk menyampaikan materi kepada siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terkait perspektif guru dalam penggunaan media pembelajaran digital terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perspektif guru, media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena saat proses pembelajaran siswa ditampilkan animasi interaktif dan menarik. Namun, guru masih perlu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan dan mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi literasi digital.

ABSTRACT:

Technological advances have a significant impact on all fields, including education. In the world of education, technological advances are utilized in creating innovations in digital learning media. Digital learning media is a tool with technology to deliver material to students. Data collection was conducted through in-depth interviews related to teacher perspectives on the use of digital learning media to increase student learning motivation. The results of the study showed that based on the teacher's perspective, digital learning media can increase student learning motivation because during the learning process students are presented interactively and attractively. However, teachers still need to conduct continuous learning evaluations and participate in activities that can improve digital literacy competencies.

Info Artikel:

Diterima: 02-08-2024

Disetujui: 17-08-2024

Kata Kunci:

Media Digital,
 Motivasi Belajar,
 Perspektif Guru,
 Siswa

Keywords:

Digital Media,
 Learning Motivation,
 Teacher Perspective,
 Students

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada berbagai bidang, termasuk bidang Pendidikan. Dalam dunia Pendidikan, kemajuan teknologi tersebut dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wadah menyalurkan materi oleh guru kepada siswa yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran (Septiasari & Sumaryanti, 2022), Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan belajar mengajar tercapai secara efektif dan efisien (Sugiantara et al., 2024). Media pembelajaran berarti segala sesuatu yang merangsang berpikir, merasakan, memperhatikan, kemampuan dan keterampilan siswa serta berfungsi untuk memperlancar proses pembelajaran (Luh & Ekayani, 2021). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana menyampaikan materi untuk mempermudah seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pemakaian media dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengadopsi materi yang disampaikan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, akurat, dan menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat merangsang minat dan keinginan baru, menciptakan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis terhadap pembelajaran (Husna & Supriyadi, 2023). Media pembelajaran yang menarik dapat memacu rasa penasaran dan motivasi siswa pada materi yang sedang disampaikan.

Dengan tuntutan kualifikasi guru dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik tersebut membuat munculnya banyak ide kreatif, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sedang terjadi saat ini. Kemajuan teknologi yang sangat pesat, bidang Pendidikan turut mengiringinya. Banyak orang berlomba-lomba dalam menciptakan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan

teknologi, salah satunya yaitu mengaplikasikan media pembelajaran digital. Media pembelajaran memanfaatkan teknologi digital dalam penggunaannya. Teknologi digital disebut juga teknologi nirkabel. Teknologi ini menggunakan sinyal sebagai alat penghubung dengan media sebagai penyampai pesan. Sinyal digital memiliki sifat unik yang tidak dimiliki teknologi analog: kecepatan transmisinya melebihi kecepatan cahaya (Sitepu, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki kualitas yang bagus karena memiliki kecepatan penemuan sumber yang dapat digunakan guru lebih luas dan dapat memudahkan guru dalam penyusunannya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif karena tidak memakan waktu yang lama dalam persiapannya.

Meski media pembelajaran digital ini memiliki banyak kelebihan, namun media pembelajaran digital juga masih menjadi pro dan kontra dimasyarakat. Bagi beberapa guru muda yang masih semangat dalam menyusun rancangan pembelajaran media pembelajaran digital ini dianggap sebagai jembatan penolong yang dapat mempermudah dalam pembelajaran. Sedangkan bagi beberapa orang seperti guru senior yang sudah paruh baya seringkali merasa kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran digital ini dan merasa kurang efektif saat menggunakannya. Kemampuan guru dalam mendalami teknologi informasi (komputer) dalam pembelajaran masih sangat sederhana, biasanya hanya dalam bentuk slide *PowerPoint* (Sari et al., 2020).

PowerPoint biasanya digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyajikan materi dalam format teks. Meskipun media pembelajaran tersebut memaksimalkan digitalisasi, namun penerapannya masih kurang optimal karena media pembelajaran terlihat masih konvensional (Rahma et al., 2023). Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang membuat penggunaan media pembelajaran digital ini tidak efektif, seperti faktor fasilitas yang belum terpenuhi oleh pemerintah secara merata dan keadaan sosial ekonomi setiap keluarga yang berbeda-beda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi guru untuk mengetahui ada tidaknya perubahan motivasi belajar siswa saat guru menggunakan media pembelajaran digital selain itu juga untuk menginspirasi para guru yang ingin mengembangkan penggunaan media pembelajaran digital di sekolah.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan data hasil suatu penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau materi yang berbeda. Artinya, daripada membandingkan efektivitas pengobatan tertentu atau mendeskripsikan sikap dan perilaku masyarakat, penelitian kualitatif memberikan pandangan holistik yang dapat mendeskripsikan secara rinci aktivitas dan situasi apa yang terjadi (Fadli, 2008). Data penelitian ini merupakan hasil observasi dan wawancara guru mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Subyek penelitian ini adalah guru dari salah satu sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum (MIDU) Kota Bekasi, dengan melibatkan lima orang guru. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menanyakan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dan perubahan motivasi belajar siswa saat menggunakan media digital tersebut kepada guru di sekolah. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1994) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara dengan lima orang guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum (MIDU) Kota Bekasi dari beberapa kelas yang berbeda, yaitu (N), (IAF), (NN), (NA), dan (U), telah dilakukan analisis kualitatif menggunakan teknik triangulasi data untuk mengidentifikasi perubahan motivasi belajar siswa saat guru menggunakan media pembelajaran digital melalui perspektif guru. Berikut adalah pemaparan hasil wawancara tersebut:

Tabel 1. Proses Reduksi Hasil Wawancara

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Reduksi Hasil Penelitian
Jelaskan apa yang Anda pahami tentang media pembelajaran digital?	(N) Menurut saya media pembelajaran digital adalah alat bantu pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan materi pendidikan. (IAF) Media pembelajaran yang menggunakan teknologi untuk	Media pembelajaran digital diartikan sebagai suatu alat yang memanfaatkan teknologi digital, seperti internet dan perangkat elektronik, untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran (N, IAF, NN,

	<p>menyampaikan materi</p> <p>(NN) Perantara atau medium yang mencerminkan alat atau sarana untuk menyampaikan proses mengajar dalam bentuk digital</p> <p>(NA) Media pembelajaran digital adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran dalam format digital, memanfaatkan teknologi seperti internet dan perangkat elektronik. Media ini mencakup berbagai bentuk, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaksi multimedia, yang dirancang untuk mendukung proses belajar-mengajar secara lebih efektif dan menarik.</p> <p>(U) Media yang memanfaatkan teknologi digital, seperti internet dan berbagai perangkat, untuk menyampaikan materi pembelajaran.</p>	<p>NA, U). Media pembelajaran digital mencakup berbagai format antara lain interaksi teks, gambar, video, audio, animasi dan multimedia untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (NA).</p>
<p>Menurut Anda, apa manfaat media digital dalam proses pembelajaran?</p>	<p>(N) Menurut saya media digital ini memiliki beberapa manfaat seperti meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa, menghemat waktu dan biaya, serta membuat pembelajaran menjadi lebih berkesan.</p> <p>(IAF) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan</p> <p>(NN) Untuk mendorong keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>(NA) Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar: Penyajian materi yang menarik dan interaktif dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Mempermudah Akses Materi: Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik. Mendukung Pembelajaran Mandiri: Media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.</p> <p>(U) Mendorong keterlibatan</p>	<p>(1) Media digital memberikan peluang besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (N, U).</p> <p>(2) Meningkatkan motivasi dan minat siswa: Media digital interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (NA, N).</p> <p>(3) Aksesibilitas dan pembelajaran mandiri: Media digital memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengakses materi kapan saja, di mana saja, dan mendukung pembelajaran mandiri sesuai kecepatan dan gaya belajar masing-masing siswa (NA).</p>

	peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.	
Media digital apa saja yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran?	<p>(N) Media yang sering saya gunakan antara lain proyektor dan laptop</p> <p>(IAF) Proyektor, laptop, dan handphone</p> <p>(NN) Video pembelajaran dan aplikasi pembelajaran</p> <p>(NA) Video Pembelajaran: Materi ajar yang disampaikan dalam bentuk video, memungkinkan penjelasan konsep secara visual dan auditori, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.</p> <p>(U) Video pembelajaran dan <i>e-book</i></p>	Jenis media digital yang sering digunakan adalah yang digunakan oleh kelima narasumber yaitu proyektor, laptop, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, e-book dan telepon seluler merupakan beberapa contoh media digital yang digunakan dalam pembelajaran (N, IAF, NN, NA, U). Pemilihan media dilakukan berdasarkan kemampuan teknologi dan kesesuaian dengan topik dan materi yang disampaikan.
Menurut Anda, apakah media pembelajaran digital dapat digunakan untuk semua mata pelajaran? Jika iya berikan alasannya, jika tidak berikan alasannya.	<p>(N) Iya, karena setiap isi pembelajaran bisa di sinkronkan dengan sistemnya</p> <p>(IAF) Iya, karena semua pembelajaran bisa menggunakan media digital</p> <p>(NN) Ya, karena media pembelajaran digital dapat di gunakan untuk semua mata pelajaran</p> <p>(NA) Ya, media pembelajaran digital dapat digunakan untuk hampir semua mata pelajaran, karena fleksibilitas dan variasi formatnya memungkinkan penyesuaian dengan berbagai jenis materi ajar. Namun, efektivitas media pembelajaran digital tergantung pada perencanaan yang baik dan pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks materi yang diajarkan. Maka, pendidik perlu memilih jenis media yang sesuai dengan materi yang disampaikan.</p> <p>(U) Menurut saya media pembelajaran digital tidak dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Hal ini disebabkan beberapa mata pelajaran seperti Seni, Kerajinan, Olahraga, Musik dan Tarian memerlukan praktik langsung dan interaksi sosial yang tidak dapat sepenuhnya diaplikasikan oleh</p>	Sebagian besar narasumber sepakat bahwa media digital dapat digunakan untuk hampir semua mata pelajaran karena fleksibilitas sistemnya. Namun ada pendapat yang menunjukkan bahwa beberapa mata pelajaran seperti seni, olahraga, dan musik memerlukan interaksi yang lebih langsung sehingga sulit tergantikan dengan teknologi digital (U).

		teknologi digital.	
Mengapa memilih menggunakan media digital tersebut dalam pembelajaran?	Anda	<p>(N) Saya memilih menggunakan media digital dalam pembelajaran karena menawarkan berbagai kelebihan. Media digital meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa, serta memberikan akses ke informasi yang luas dan akurat. Fleksibilitas pembelajaran juga meningkat karena siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, media digital menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan motivasi belajar dengan konten interaktif dan menarik. Dengan demikian, media digital menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>(IAF) Karena untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi</p> <p>(NN) Karena media digital dalam pembelajaran dapat dipilih karena memiliki banyak manfaat</p> <p>(NA) Karena konten digital sering kali dilengkapi dengan elemen interaktif dan visual yang menarik, seperti animasi dan video, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan tidak membosankan.</p> <p>(U) Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.</p>	<p>Media digital dipilih dalam pembelajaran karena menawarkan beberapa keuntungan penting. Media ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan menyediakan akses informasi yang luas dan akurat. Elemen interaktif dan menarik secara visual seperti animasi dan video membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, media digital meningkatkan interaksi, partisipasi, dan motivasi belajar siswa melalui konten yang menarik (IAF, NN, NA, U). Fleksibilitasnya memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja, di mana saja, sehingga menghemat waktu dan biaya (N). Oleh karena itu, media digital menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.</p>
Bagaimana respon siswa ketika Anda menggunakan media digital dalam pembelajaran?	Anda	<p>(N) Ketika menggunakan media digital dalam pembelajaran, respon siswa biasanya sangat positif. Mereka menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi karena konten digital yang interaktif dan menarik. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti mengakses materi, menonton video, dan berdiskusi melalui platform digital. Hal ini memicu peningkatan hasil belajar dan pengalaman pembelajaran yang</p>	<p>Penggunaan media digital dalam pembelajaran secara umum mendapat respon positif dari siswa. Siswa menunjukkan antusiasme, semangat dan minat yang besar terhadap materi yang disajikan secara interaktif dan menarik, termasuk melalui video dan platform digital (N, IAF, NN, NA). Respon ini membuat siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajarannya sehingga</p>

	<p>lebih baik. (IAF) Lebih menyenangkan dan antusias (NN) Respon siswa terhadap media digital dalam pembelajaran dapat berupa positif atau negatif (NA) Mereka menjadi semangat dalam belajar (U) Berupa positif atau negatif</p>	<p>mempengaruhi motivasi belajar siswa dan pengalaman belajar yang lebih baik. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa reaksi negatif dapat terjadi dalam situasi tertentu, tergantung konteks penggunaan media (U). Semakin menarik media yang digunakan maka siswa akan semakin penasaran untuk menyimak materi yang disampaikan.</p>
<p>Apakah Anda melihat adanya perubahan motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran digital? Mohon dijelaskan.</p>	<p>(N) Ya, ada perubahan motivasi belajar siswa yang signifikan ketika menggunakan media pembelajaran digital. Siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam belajar karena konten digital yang interaktif dan menarik. Hal ini berdampak positif pada hasil belajar dan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan. (IAF) Iya, karena anak menjadi lebih aktif dalam belajar (NN) Ya, media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (NA) Ya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, karena metode yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan dengan metode tradisional. Mereka menjadi lebih semangat ketika mendengarkan penjelasan. (U) Ya, media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>	<p>Media pembelajaran digital secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa (N, NN, NA, U). Dengan konten yang interaktif dan menarik, siswa menjadi lebih semangat, aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran (IAF). Metode ini menawarkan pendekatan yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional, sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran dan pengalaman belajar secara keseluruhan.</p>
<p>Jelaskan apa saja hambatan yang Anda temui saat menggunakan media pembelajaran digital?</p>	<p>(N) Saat menggunakan media pembelajaran digital, beberapa hambatan yang sering dialami adalah koneksi internet yang tidak stabil. Selain itu, kurangnya kemampuan teknologi guru, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, serta kesulitan mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum juga menjadi hambatan. Selanjutnya siswa yang kurang termotivasi juga mempengaruhi efektivitas</p>	<p>Penggunaan media pembelajaran digital menghadapi beberapa kendala utama saat penerapannya. Kendala utama adalah koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan infrastruktur teknis seperti perangkat keras yang memadai (IAF, NN, NA). Selain itu, kurangnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, sulitnya memasukkan teknologi ke dalam kurikulum, dan tantangan menjaga</p>

	<p>pembelajaran.</p> <p>(IAF) Internet yang tidak stabil</p> <p>(NN) Keterbatasan infrastruktur teknologi, keamanan data privasi, literasi digital yang rendah</p> <p>(NA) Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Tidak semua institusi pendidikan memiliki akses terhadap teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang diperlukan.</p> <p>(U) Kurang interaksi sosial</p>	<p>keamanan data pribadi merupakan masalah lain yang perlu mendapat perhatian (N). Kendala lainnya adalah menurunnya motivasi siswa dan terbatasnya interaksi sosial, yang dapat berdampak negatif pada hasil belajar secara keseluruhan (U).</p>
<p>Bagaimana cara Anda mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>	<p>(N) Untuk mengatasi hambatan saat menggunakan media pembelajaran digital, beberapa strategi saya lakukan. Pertama, memperkuat infrastruktur teknologi seperti memperbaiki koneksi internet. Kedua, meningkatkan kemampuan teknologi guru melalui pelatihan dan workshop. Ketiga, mengembangkan konten digital yang relevan dan interaktif. Terakhir, melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran digital.</p> <p>(IAF) Menggantikannya dengan media audio seperti sound system</p> <p>(NN) Meningkatkan aksesibilitas, melatih guru dan siswa, menyiapkan materi offline</p> <p>(NA) Mengatasi hambatan akses internet dalam penggunaan video pembelajaran untuk siswa SD Guru dapat menyediakan materi pembelajaran dalam format yang dapat diakses tanpa koneksi internet, seperti video yang disimpan dalam flashdisk, hal ini memungkinkan siswa belajar tanpa tergantung pada koneksi internet.</p> <p>(U) Mengembangkan kurikulum digital, membuat media daring</p>	<p>Untuk mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran digital, berbagai strategi diterapkan. (1) Peningkatan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang stabil, menjadi langkah utama (N, IAF). (2) Selain itu, pelatihan dan lokakarya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknologi guru dan siswa (NN). (3) Materi pembelajaran juga disiapkan dalam format offline, seperti video di flashdisk, untuk mengatasi keterbatasan akses internet (NA). (4) Mengembangkan kurikulum digital dan konten interaktif yang relevan juga mendukung efektivitas pembelajaran (U). (5) Evaluasi dan perbaikan terus menerus dilakukan untuk memastikan media pembelajaran digital dapat diimplementasikan secara maksimal.</p>
<p>Menurut Anda, apa yang diperlukan</p>	<p>(N) Untuk mendukung penggunaan media digital yang</p>	<p>Agar penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat</p>

<p>untuk mendukung penggunaan media digital yang efektif?</p>	<p>efektif, beberapa hal diperlukan. Pertama, infrastruktur teknologi yang memadai seperti koneksi internet stabil. Kedua, kemampuan teknologi guru yang baik melalui pelatihan dan pengembangan profesi. Ketiga, konten digital yang relevan, akurat dan interaktif. Keempat, kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan teknologi. Kelima, komunikasi yang efektif antara guru, siswa dan orang tua. Terakhir, evaluasi dan pemantauan terus-menerus untuk memastikan efektivitas penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.</p> <p>(IAF) Internet yang memadai</p> <p>(NN) Memahami bagaimana audiens anda terlibat dengan konten anda</p> <p>(NA) Untuk mendukung penggunaan media digital yang efektif dalam pembelajaran, beberapa aspek penting perlu diperhatikan: *Infrastruktur Teknologi yang Memadai *Kompetensi Digital Guru dan Siswa *Konten Pembelajaran yang Berkualitas *Pemilihan Media yang Tepat</p> <p>(U) Memahami Bagaimana Audiens Anda Terlibat dengan Konten Anda</p>	<p>berjalan efektif, diperlukan beberapa aspek penting. (1) Infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk koneksi internet yang stabil (N, IAF, NA). (2) Kompetensi digital guru dan siswa ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional. (3) Isi pembelajaran harus relevan, akurat, interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan audiens (NN, U). (4) Kebijakan sekolah yang mendukung komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua, serta evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan merupakan faktor pendukung keberhasilan. Dengan memahami bagaimana khalayak berinteraksi dengan konten dan memaksimalkan dukungan tersebut, media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.</p>
---	--	--

Pembahasan

Dalam penelitian ini, wawancara dengan lima orang guru dari MI Darul Ulum (MIDU) Kota Bekasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, berikut beberapa aspek yang diamati temuan sebagai berikut.

1. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran digital diartikan sebagai suatu alat yang memanfaatkan teknologi digital, seperti internet dan perangkat elektronik,

untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran digital mencakup berbagai format antara lain interaksi teks, gambar, video, audio, animasi dan multimedia untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Melihat kemajuan digital saat ini membuat guru menjadi tertuntut untuk memiliki kompetensi literasi digital. Dengan kompetensi literasi gital yang dimiliki oleh guru menjadi pendekatan awal menciptakan sebuah lingkungan pembelajaran yang merangsang siswa lebih aktif dan efektif, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika guru merancang pembelajaran dengan baik, terdapat beberapa dampak positif, antara lain siswa memperoleh pengetahuan baru, meningkatnya kepercayaan terhadap pendidik, siswa menikmati pembelajaran, peningkatan motivasi, dan peningkatan hasil belajar (Sulistyarini & Fatonah, 2021).

2. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Berdasarkan hasil wawancara, kelima orang guru yang menjadi narasumber sepakat bahwa media pembelajaran digital memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Media digital memberikan peluang besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Materi yang dikemas secara menarik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena format medianya lebih menarik (Yuniarti et al., 2023). (2) Meningkatkan motivasi dan minat siswa: Media digital interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. (3) Aksesibilitas dan pembelajaran mandiri, media digital memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengakses materi kapan saja, di mana saja, dan mendukung pembelajaran mandiri sesuai kecepatan dan gaya belajar masing-masing siswa.

3. Jenis Media Pembelajaran Digital

Jenis media digital yang sering digunakan adalah yang digunakan oleh kelima narasumber yaitu proyektor, laptop, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, e-book dan telepon seluler merupakan beberapa contoh media digital yang digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan media dilakukan berdasarkan kemampuan teknologi dan kesesuaian dengan topik dan materi

yang disampaikan. Menurut Heryani menggunakan teknologi dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan literasi digital pada siswa (Heryani et al., 2022).

Media digital dipilih dalam pembelajaran karena menawarkan beberapa keuntungan penting. Media ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan menyediakan akses informasi yang luas dan akurat. Elemen interaktif dan menarik secara visual seperti animasi dan video membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, media digital meningkatkan interaksi, partisipasi, dan motivasi belajar siswa melalui konten yang menarik. Fleksibilitasnya memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja, di mana saja, sehingga menghemat waktu dan biaya. Oleh karena itu, media digital menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

4. Penerapan Media Digital dalam Berbagai Mata Pelajaran

Sebagian besar narasumber sepakat bahwa media digital dapat digunakan untuk hampir semua mata pelajaran karena fleksibilitas sistemnya hal tersebut karena media pembelajaran berbasis digital lebih fleksibel dibuat sekreatif mungkin untuk memenuhi kebutuhan cara belajar setiap siswa yang berbeda-beda. Namun ada pendapat yang menunjukkan bahwa beberapa mata pelajaran seperti seni, olahraga, dan musik memerlukan interaksi yang lebih langsung sehingga sulit tergantikan dengan teknologi digital. Meski memiliki banyak keunggulan, media pembelajaran digital masih perlu diimbangi dengan interaksi dengan guru. Penggunaan teknologi harus diimbangi dengan kesehatan fisik dan mental siswa untuk meminimalkan dampak negatif seperti ketegangan mata, kurang olahraga, dan isolasi sosial (Lutfi, 2023).

5. Respon Siswa terhadap Media Digital

Penggunaan media digital dalam pembelajaran secara umum mendapat respon positif dari siswa. Siswa menunjukkan antusiasme, semangat dan minat yang besar terhadap materi yang disajikan secara interaktif dan menarik, termasuk melalui video dan platform digital. Respon ini membuat siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajarannya sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa dan pengalaman belajar yang lebih baik.

Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa reaksi negatif dapat terjadi dalam situasi tertentu, tergantung konteks penggunaan media. Semakin menarik media yang digunakan maka siswa akan semakin penasaran untuk menyimak materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital yang mudah diakses oleh siswa dan guru bisa sangat membantu. Ketika guru hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar yang berisi informasi tentang bidang pembelajaran seperti motivasi, tujuan, peran, dan lain-lain (Islami et al., 2024). Media pembelajaran dapat menciptakan sikap positif pada siswa terhadap materi dalam proses belajar mengajar, siswa dapat merespon lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran (Aji Silmi & Hamid, 2023).

6. *Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Siswa*

Media pembelajaran digital secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan konten yang interaktif dan menarik, siswa menjadi lebih semangat, aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Metode ini menawarkan pendekatan yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional, sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran dan pengalaman belajar secara keseluruhan. Dalam proses pembelajaran apabila guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak terlibat dan siswa kurang antusias. Selain itu, hal ini juga disebabkan karena media pembelajaran yang kurang menarik dan siswa belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan (Amalia & Napitupulu, 2022).

7. *Hambatan dalam Penggunaan Media Digital*

Penggunaan media pembelajaran digital menghadapi beberapa hambatan saat penerapannya. Kendala utama adalah koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan infrastruktur teknis seperti perangkat keras yang memadai. Selain itu, kurangnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, sulitnya memasukkan teknologi ke dalam kurikulum, dan tantangan menjaga keamanan data pribadi merupakan masalah lain yang perlu mendapat perhatian. Pengetahuan pengembangan literasi digital memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital

untuk memahami langkah-langkah mencari sumber informasi terpercaya, menyusun bahan ajar elektronik sederhana, serta menulis dan menerbitkan karya ilmiah yang diperlukan. Literasi digital mengacu pada sikap, minat, dan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi dan sarana komunikasi digital dalam proses mengakses, mengintegrasikan, mengelola, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, dan berkomunikasi secara efektif (Taufik et al., 2023).

Hambatan lainnya adalah menurunnya motivasi siswa dan terbatasnya interaksi sosial, yang dapat berdampak negatif pada hasil belajar secara keseluruhan. Untuk mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran digital, berbagai strategi diterapkan. (1) Peningkatan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang stabil, menjadi langkah utama. (2) Selain itu, pelatihan dan lokakarya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknologi guru dan siswa. (3) Materi pembelajaran juga disiapkan dalam format offline, seperti video di flashdisk, untuk mengatasi keterbatasan akses internet. (4) Mengembangkan kurikulum digital dan konten interaktif yang relevan juga mendukung efektivitas pembelajaran. (5) Evaluasi dan perbaikan terus menerus dilakukan untuk memastikan media pembelajaran digital dapat diimplementasikan secara maksimal. Menurut Utomo, (2023) Aspek aksesibilitas dan kesetaraan perlu diperhatikan agar seluruh siswa sekolah dasar dapat mengakses media pembelajaran ini dengan baik, tanpa diskriminasi.

8. *Kebutuhan Guru dalam Implementasi Media Digital*

Menurut hasil wawancara, terdapat beberapa hal yang dibutuhkan oleh guru diantaranya yang pertama yaitu infrastruktur teknologi yang memadai seperti koneksi internet yang stabil dan pemenuhan kebutuhan komputer untuk praktik siswa. Kedua, peningkatan kompetensi guru terhadap literasi digital. Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan teknologi dan informasi yang pesat berdampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Meskipun teknologi dapat mendukung kebutuhan belajar siswa, keterampilan digital guru seringkali masih rendah (Iyonu et al., 2024). Sehingga guru masih perlu mengikuti beberapa kegiatan untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan akan literasi digital saat ini. Ketiga, pengadaan konten digital yang relevan, akurat dan interaktif. Keempat yaitu, peningkatan

komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Kelima, pelaksanaan evaluasi berkelanjutan untuk mengevaluasi proses pembelajaran secara keseluruhan. Meningkatkan kelebihan yang ada dan memperbaiki kekurangan yang ada.

KESIMPULAN

Media pembelajaran digital menawarkan banyak keunggulan, seperti penyajian aplikasi yang berisi animasi interaktif dan menarik, mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, bersifat fleksibel dan menghemat waktu dan biaya. Berdasarkan hasil penelitian, menurut perspektif lima orang yang menjadi narasumber menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Meski demikian, penggunaan media pembelajaran digital di MI Darul Ulum Kota Bekasi masih sedikit bersifat konvensional karena beberapa faktor keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan diantaranya kendala dalam koneksi internet dan kurangnya literasi digital guru dalam merancang pembelajaran. Untuk mengatasinya, guru perlu melakukan evaluasi proses pembelajaran dan mengikuti kegiatan seperti seminar dan *workshop* untuk meningkatkan kompetensi literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Silmi, T., & Hamid, A. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 69–77. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.37347>
- Fadli, M. R. (2008). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Iyonu, R., Duawulu, M., Prasetyo, T., Retnadi, W., Hayu, R., & Gorontalo, N. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa PGSD untuk Melanjutkan Program Profesi Guru (PPG). *JIPSD : Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1).
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March*, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Unt

- uk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa/links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi-
- Lutfi. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini di RA Hasanussolihat Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 288–299. <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195>
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603–611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4653>
- Sari, I. P., Novitasari, A. T., & Miftah, Z. (2020). Efektivitas Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Dengan Macro Powerpoint Bagi Guru. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6107>
- Septiasari, E. A., & Sumaryanti, S. (2022). Pengembangan tes kebugaran jasmani untuk anak tunanetra menggunakan modifikasi harvard step test tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpok.v3i1.18003>
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Mahesa, Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2021). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Educational Learning and Innovation*, 1(2), 98–116. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>
- Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 543. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.19584>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media PEMBELAJARAN Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII(1), 1–19.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>